BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN TAKHRIJ

Kata "التخريج" menurut pengertian asal bahasa nya adalah berkumpulnya dua (2) perkara yang berlawan an pada sesuatu yang satu, dalam hal ini diungkapkan - oleh Dr. Mahmud At-Tahhan.

a. Takhrij menurut bahasa adalah :

اجتماع امرين متضادين في شيء واحد

Artinya : " Kumpulan dua perkara yang saling berlawan-an dalam satu masalah."(Nasir,1995; 1)

b. Takhrij menurut istilah adalah :

الدلالة على موضع الحديث في مصادره الأصلية التي أخرجته بسنده ثم بيان مرتبته عند الحاجة

Artinya : " Menunjukkan tempat hadits pada sumber-sumber aslinya, dimana hadits-hadits tersebut-- telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya , kemudian menjelaskan derajatnya jika di perlukan". (Nasir, 1995; 5)

c. Takhrij menurut istilah.

Takhrij menurut istilah ahli hadits mempunyai beberapa pengertian diantaranya adalah :

1. Sinonim (muradif) kata : الإخراج yang mempunyai arti menjelaskan hadits pada orang lain dengan menyebutkan mukharrijnya, yaitu para perawi dalam sanad hadits, dimana suatu hadits keluar dari jalan mereka.
2. Mengeluarkan dan meriwayatkan hadits dari beberapa kitab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

As-Sakhawi, dalam kitab Fathul Mugis menyebutkan bahwa Takhrij adalah periwayatan seseorang ahli hadits dari beberapa juz,guru,kitab dan sesamanya baik dari riwayatnya sendiri, sebagian guru, teman atau sesamanya membicarakannya dan menisbatkannya pada orang yang meriwayatkannya, yaitu para imam yang mempunyai kitab dan kodifikasi hadits.

Pengertian tersebut sejalan dengan perkataan Az-Zahab dalam Tazkiratul Huffaz ketika membicarakan biografi Ahmad bin 'Ubaid bin Ismail - As-Saffar. Beliau adalah hafiz, tsiqqah, dengan-nama Kuniyah Abdul Haffaz Al-Basri As-Saffar, salah seorang pengarang Sunan yang banyak ditakhrijkan haditsnya (dalam Sunan tersebut) oleh Abu Bakar Al Baihaqi.

3. Ad-Dilalah yang mengandung arti menunjukkan kitab kitab sumber hadits, menisbatkannya dengan cara - menyebutkan para perawinya, yaitu para pengarang kitab-kitab hadits tersebut. Dalam kitab Faidul Qadir , Al-Munawi menjelaskan kata-kata As-Suyuti

وبالغت في تحرير التخريج

bahwa saya bersungguh-sungguh dalam meneliti dan menisbatkan hadits pada mukharrijnya (para imam hadits), baik dari kitab-kitab Al-Jami', Sunan - atau Musnad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka saya tidak menisbatkan hadits, kecuali setelah - meneliti keadaan hadits itu dan keadaan para pperawi-nya, dan tidak saya merasa puas akan kenisbatannya kepada orang yang bukan ahlinya,meski orang- orang yang ahli tafsir.

Menurut pengertian takhrij yang populer dan berlaku di kalangan ahli hadits adalah pengertian - ketiga terutama para ulama mulai mentakhrijkan hadis tertulis dalam beberapa kitab, karena terdorong adanya kepentingan pada abad-abad terakhir ini. Pengertian ketiga inilah yang akan dibahas serta berangkat dari pengertian inilah tersebut.

Menurut istilah dan yang bisa sipakai oleh - ulama ahli hadits, kata At-Takhrij mempunyai bebe rapa arti, yaitu :

1 . Mengemukakan hadits kepada orang banyak dengan-menyebutkan para periwayatnya dan sanad yang telah menyampaikan hadits itu dengan metode pe riwayatan yang mereka tempuh.

2 . Ulama hadits mengemukakan berbagai hadits yang telah dikemukakan oleh para guru hadits atau berbagai kitab atau lainnya,yang susunannya di kemukakan berdasarkan riwayatnya sendiri atau para guru, atau temannya atau orang lain de ngan menerangkan siapa periwayatnya dari para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyusun kitab atau karya tulis yang dijadikan - sumber pengambilan.

3. Menunjukkan asal usul hadits dan mengemukakan-sumber pengambilannya dari berbagai kitab-kitab-hadits yang disusun oleh para mukharrijnya lang sung (yakni para periwayat yang juga sebagai - penghimpun bagi hadits yang mereka riwayatkan).

4 . Mengemukakan hadits berdasarkan sumbernya atau berbagai sumbernya, yakni kitab,kitab hadits yang di dalamnya disertakan metode periwayatan-dan sanadnya masing-masing, serta diterangkan ke adaan para periwayatnya dan kwalitas haditsnya.

5 . Me nunjukkan atau mengemukakan letak asal hadits pada sumbernya yang asli yakni berbagaimkitab, yang didal amnya dikemukakan hadits itu secara lengkap dengan sanadnya masing-masing, kemudian untuk kepentingan penelitian dilaksanakan kwa litas hadits yang bersangkutan.

(Ismail ; 1991 ; 41-42).

Adapun pengertian takhrij yang digunakan - untuk maksud kegiatan penelitian hadits lebih lan jut ialah pengertian yang dikemukakan pada butir ke 5 Berangkat dari pengertian itu, maka yang dimaksud de ngan Takhrijul hadits dalam hal.. ini adalah : " Pene lusuran atau pencariah hadits pada berbagai kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber aslinya dari hadits yang bersangkutan yang didalam sumber itu dikemukakan secara lengkap - matan dan sanad hadits yang bersangkutan."
(Ismail ; 1992 ; 43).

Takhrij hadits dimaksudkan dalam kajian ini - adalah hadits yang dibahasnya itu terdapat dalam ki - tab apa dan siapa saja imam ahli hadits yang menge luarkan atau mencatatnya hadits . Semua ini perlu di ketahui jalur isnad dan matannya agar dapat diketahui secara lengkap matan dan sanad hadits yang bersangkut an.

B . CARA MENCARI HADITS.

1 . Dengan sistem lafadz(berdasarkan lafadz)

a. Lewat kamus hadits untuk satu kitab hadis

Cara mencari hadits dengan sistem lafadz lewat kamus hadits untuk satu kiatab ha- dits ini, penulis memberikan contoh pada kamus hadits yang disusun khusus untuk - mencari hadits - hadits yang termuat da lam shahih Bukhari, shahih Muslim dan kamus hadits sejenis dengan kamus untuk shahih Muslim.

Kamus hadits yang disusun khusus un tuk mencari hadits yang termuat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shahih Bukhari, misalnya kitab :

هداية الباري الى ترتيب احاديث البخاري

Penyusun kitab ini adalah Abdur Rahim - 'Ambar Al-Misri At-Tahtawi.

(Ismail ; 1991 ; 19).

Contoh penggunaannya :

Misalnya ; penggalan matan hadits yang diingat hanya lah : اذا سمعتم النداء .....

Bagaimana bunyi lengkap matan hadits tersebut, siapa nama sahabat Nabi yang meriwayatkannya, tercantum dibagian mana dari kitab sahih Bukhari.

Setelah kamus ditelusuri, penggalan matan hadits tersebut terdapat pada juz 1 halaman 38. Penelusuran dilakukan pada huruf awal alif atau hamzah. Kutipan - kamus yang dimaksud adalah sebagai berikut :

باب	كتاب	روى	اذا سمعتم النداء فقولوا مثل ما يقول المؤذن
ما يقول اذا سمع اى المنادى	الاذان	ابو سعيد الخدرى	

Dari data tersebut dapat diperoleh penjelasan - tentang sifat dari matan hadits yang dicari. Matan hadits tersebut termuat dalam sahih Bukhari kitab: الاذان bab : مايقول اذا سمع اى المنادى

Sahabat Nabi yang meriwayatkan hadits tersebut adalah Abu Said Al-Khudri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan pertolongan data kitab dan bab tersebut akan mudah diketahui letak matan yang ber - sangkutan lengkap dengan sanadnya. Maka cara penguti - pannya dapat ditempuh dengan salah satu dari dua cara yaitu :

- Sebelum matan hadits dikutip, dibubuhkan nama sha- habat Nabi sebagai periwayat hadits itu. Yakni de ngan p ernyataan : عن ابى سعيد الخدرى
  Sesudah matan hadits dikutib dibubuhkan kata- kata (رواه البخارى)
- Setelah matan hadits dikutip , maka nama sahabat- Nabi sesudah nama Al-Bukhari. Yakni dengan pernya taan berikut: (رواه البخارى عن ابى سعيد الخدرى)

Untuk mempercepat didalam pencarian matan dan sa nad hadits dalam shahih Bukhari dengan data kamus ter sebut di atas,maka dapat dilihat nomor urut kitab Sha hih Bukhari dalam Bab IV, Sub Bab B, tulisan ini ada lah susunan berdasarkan abjad huruf awal. Di dalam - Sub Bab B itu mudah diketahui urutan nomor kitabnya - dalam bab ini, kitab terletak pada urutan huruf ham zah dan mempunyai nomor urut kitab 10.

Cocokkan nomor urut kitab 10 itu pada susunan ki tab shahih Al-Bukhari pada Sub Bab A. Setelah itu, ca rilah matan dan sanad hadits itu dalam shahih Al -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukhari pada nomor urut kitab 10 dalam bab :

ما يقول اذا سمع اى المنادى

(Ismail ; 1991 ; 19 - 21).

Kamus hadits yang khusus untuk mencari hadits - yang termuat dalam Shahih Muslim dapat disebutkan, misalnya karya Muhammad Fuad Abdul Baqi'. Kamus ini bukan merupakan kitab khusus yang berdiri sendiri melainkan berupa salah satu juz ,yakni juz V dari kitab sahih Muslim yang disunting oleh Muhammad Fuad 'Abdul Baqi' (Ismail ; 1991 ; 23).

Di dalam juz V ini yang merupakan juz terakhir- adalah memuat beberapa hal yang berfungsi sebagai kamus, diantaranya adalah sebagai berikut :

1 . Daftar urut judul-judul kitab (dalam arti bagian) dan bab dalam Shahih Muslim. Dalam daftar itu dikemukakan juga angka-angka hadits yang memuatnya.

2 . Daftar nama-nama sahabat Nabi yang meriwayatkan- hadits yang termuat dalam shahih Muslim lengkap dengan angka hadits yang mereka riwayatkan.

3 . Daftar awal matan hadits dalam bentuk sabda. Daftar tersebut tersusun menurut abjad. Dalam daftar tersebut juga diterangkan nomor-nomor hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, bila kebetulan ada yang diriwayatkan oleh Muslim tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diriwayatkan juga oleh Bukhari. Bagian yang berisi dafatar awal matan tersebut merupakan kamus yang mampu memberi petunjuk pencarian lafal hadits riwayat Muslim. Muhammad Abdul Baqi' memberi judul untuk bagian tersebut :

بيان الاحاديث القوليّة مرتبة ترتيبا الفبائيًا حسب أوائلها

4 . Lafal-lafal penting demikian pula lafal-lafal yang dinilai asing. Lafal-lafal tersebut disusun secara urut berdasarkan abjad dan dikemukakan nomor hadits yang memuat lafal yang dimaksud. Bagian ini dapat memberi petunjuk kepada pencari hadits riwayat Muslim berdasarkan lafal-lafal tertentu . Untuk bagian tersebut Muhammad Fuad Abdul Baqi' memberinya judul :

معجم الالفاظ ولا سيما الغريب منها

Dr.Muhammad At-Tahhan menyebut bahwa karya dari pada Muhammad Fuad Abdul Baqi' tersebut dengan :

فهرس لترتيب احاديث صحيح مسلم

(Ismail ; 1991 ; 25).

Contoh penggunaannya :

Misalnya : Awal matan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang diingat adalah :

ليس الشديد بالصرعة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui lafal lengkap dari penggalan matan tersebut, langkah yang harus dilakukan adalah menelusuri penggalan matan itu pada awal matan yang memuat penggalan matan yang dimaksud. Ternyata halaman yang ditunjuk yang memuat penggalan lafal tersebut halaman 2014. Hal itu berarti lafal yang dicari berada pada halaman 2014 juz IV. Setelah diperiksa, bahwa bunyi lengkap matan hadits yang dicari adalah :

عن ابى هريرة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : ليس الشديد بالصرعة انما الشديد الذى يملك نفسه عند الغضب

(Hadits)riwayat Abu Hurairah bahwa Rasulullah - Shalallahu Alaihi Wassallam telah bersabda: Ukuran orang yang kuat (perkasa)itu bukanlah dari kekuatan orang itu dalam berkelahi, tetapi yang disebut sebagai orang yang kuat adalah orang yang - mampu menguasai dirinya tatkala dia marah.

Apabila hadits tersebut dikutip dalam karya tulis ilmiah, maka sesudah lafal matan dan nama sahabat periwayat hadits yang bersangkutan ditulis, nama Imam Muslim disertakan. Biasanya kalimat yang dipakai adalah :

(رواه مسلم)

Nama sahabat periwayat hadits dalah contoh tersebut adalah AbuHurairah, dapat pula ditulis sesudah nama Muslim dan tidak ditulis diawal matan. Dalam kalimat ini, kalimat yang dipakai dapat berbunyi :

(رواه مسلم عن ابى هريرة)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamus hadits sejenis dengan kamus untuk Shahih - Muslim yang disusun oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi' khusus untuk hadits-hadits riwayat Ibnu Majjah (wafat tahun 273 H = 887 M) dan khusus untuk hadits-hadits riwayat Malik bin Anas (wafat th 179 H = 795 M). Kedua kamus itu tercantum dibagian akhir dari masing-masing kitab karya ulama hadits tersebut, yakni Sunan Ibnu Majjah dan Muwaththa'Imam Malik.(Ismail; 1991 ; 27).

Kedua kitab kamus tersebut , jika dilihat dari-cara penyusunannya, keduanya hampir sama dengan kamus hadits untuk shahih Muslim dan Shahih Bukhari. Dengan demikian kedua kamus itu baru dapat dipakai untuk mencari hadits, apabila hadits yang dicari telah diketahui lafal awal matannya dan matan hadits itu berisi-sabda Nabi. Untuk matan hadits yang berisi perbuatan - Nabi ataupun taqrir Nabi (perbuatan sahabat Nabi yang diketahui oleh Nabi dan tidak dikoreksi Nabi) tidak dapat dicari melalui kedua kamus tersebut.

Contoh penggunaannya:

Berikut dikemukakan hadits yang dicari dalam hal-ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Awal matan hadis yang telah diketahui. Misalnya :

مازال جبريل يوصنى بالجار

Awal matan tersebut dicari dalam kamus hadits -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Dalam kitab Sunan Ibnu - Majah (Beirut Darul Fikri : tt), awal matan dimaksud tercantum di Bab II halaman 1211. Awal matan tersebut-itu ternyata mempunyai nomor urut hadits 3673/3674. Hal tersebut berarti hadits yang dimaksud ada dua (2)-riwayat. Setelah diperiksa pada nomor-nomor yang ber sangkutan ternyata kedua hadits dalam Sunan Ibnu Majah masing-masing diriwayatkan oleh Aisyah dan Abu Hurairah Bunyi lengkapnya adalah sebagai berikut :

مازال جبريل يوصينى بالجار حتى ظننت انه سيورثه

"Jibril selalu datang memberi wasiat kepada saya tentang tetangga,(karena dia selalu datang itu) sehingga saya menyangka bahwa tetangga itu (se-akan-akan)ditetapkan sebagai ahli waris".

Apabila hadits tersebut dikutip untuk karya ilmi ah maka kutipan itu perlu disertakan nama-nama saha - bat Nabi yang meriwayatkan hadits tersebut dan nama - Ibhu Majah sebagai periwayat hadits yang menghimpun - hadits yang dimaksud dalam kitabnya.
Misalnya setelah hadits tersebut dikutip maka ditulis kata-kata sebagai berikut :

(رواه ابن ماجه عن عائشه وعن ابى هريرة)

Cara lain dapat ditempuh, misalnya sebelum matan hadits dikutip,terlebih dahulu dicantumkan nama saha-bat Nabi periwayat hadits yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesudah matan hadits dikutip maka dicantumkan nama pe riwayat yang riwayat haditsnya telah dikutip.
Contoh untuk hadits tersebut adalah :

عن عائشة وعن ابي هريرة مازال جبريل يوصيني بالجار
حتى ظننت انه سيورثه (رواه ابن ماجه)

b . Lewat kamus hadits yang khusus untuk dua ki tab hadits (Shahih Bukhari dan Shahih Mus lim).

Muhammad Asy-Syarif bin Mustafa At-Tauqidi telah menyusun kitab kamus hadits yang dapat dipakai untuk mencari hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari- dan yang diriwayatkan oleh Muslim. Kamus hadits terse but dikenal dengan nama sebutan : مفتاح الصحيحين

Hadits-hadits yang dimuat dalam kamus tersebut - hanya merupakan hadits yang berupa sabda saja. Sedang kan hadits yang berupa perbuatan dan taqrir tidak di muat dalam kamus tersebut.(Ismail : 1991 : 30).
Hadits-hadits yang dimuat dalam kamus itu,menurut ab- jad dari awal lafal matan hadits. Kitab-kitab yang - ditunjuk oleh kamus hadits tidak hanya shahih Bukhari dan shahih Muslim saja,akan tetapi juga berupa kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syarah dari kedua kitab tersebut. Kitab-kitab hadits yang ditunjuk diterbitkan oleh penerbit tertentu yang di dalam kitab-kitab itu telah diberi nomor urut untuk hadits-hadits yang dimuatnya.

Berikut adalah beberapa kitab yang ditunjuk oleh kamus hadits :

1 . Kitab Shahih Bukhari , terbitan Mesir tahun 1296H
Lambang yang dipakai dalam kitab itu adalah:
بخاري

2 . Kitab Shahih Muslim, terbitan Mesir tahun 1290 H
Lambang yang dipakai dalam kitab tersebut adalah
مسلم

3 . Kitab Fatkhul Barri(فتح الباري), susunan Ibnu Hajar Al-Atsqalani, terbitan Mesir 1301 H.
Kitab tersebut merupakan kitab Syarah untuk Shahih Bukhari.
Lamabang yang dipakai dalam kitab tersebut adalah

4 . Kitab عمدة القاري شرح صحيح البخاري
Susunan Abu Muhammad Mahmud bin Ahmad Al-'Aini - terbitan Qustantiniyyah tahun 1309 H.
Kitab tersebut merupakan salah satu kitab syarah Shahih Bukhari juga.
Lambang yang dipakai dalam kitab tersebut adalah
عيني

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5 . Kitab ارشاد الساري , susunan Muhammad Qastalani, terbitan Mesir tahun 1293 H. Kitab - tersebut merupakan kitab syarah shahih Bukhari - juga. Lambang yang dipakai dalam kitab tersebut- adalah : قسطلان

6 . Kitab المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج

Kitab ini lebih dikenal dengan nama :

صحيح مسلم بشرح النووي

susunan Muhyid-Din An-Nawawi, terbitan Mesir ta hun 1293 H. Kitab tersebut juga merupakan kitab- syarah untuk Muslim . Lambang yang dipakai dalam kitan tersebut adalah : نووي

Juga terdapat kode lain yang termuat dalam kitab kamus hadits tersebut diatas,misalnya: ص berarti halaman, dan kode ج berarti juz.

Karena kitab-kitab yang ditunjuk disebutkan angka -ang ka halaman dan juznya, maka kitab-kitab yang sama yang diterbitkan oleh penerbit lain yang mengalami cara pe nerbitan dari penerbit-penerbit diatas akan sulit di pakai. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pemakai ki tab-kitab itu harus menelusuri judul-judul Bab dan masalah yang dibahas.

Contoh penggunaannya sebagai berikut :

Misalnya hadits yang dicari adalah hadits yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diriwayatkan Bukhari yang awal matannya berbunyi :

ابايعكم على ان لا تشركوا بالله

diriwayatkan Bukhari yang awal matannya berbunyi :

Setelah dicari dengan menelusuri kesamaan huruf abjad diawalnya, ternyata penggalan hadits itu termuat dalam halaman yang apabila dikutip maka kolom-kolomnya sebagai berikut :

أساس المباحث	الأبواب	الأحاديث النبوية	بخاري		عيني		عسقلاني		قسطلاني	
					ج	ص	ج	ص	ج	ص
كتاب الحدود	١٤	ابايعكم على ان لا تشركوا بالله	٨	١٧٩	١١	٥٧٩	١٣	٣٧٧	١٠	١٥٩

Dari data tersebut dapatlah diketahui bahwa matan hadits secara lengkap yang sedang dicari berada pada kitab : كتاب الحدود nomou urut Bab 14 termuat dalam kitab-kitab :

1 . Shahih Al-Bukhari, Juz VIII, halaman 179.

2 . 'Umdatul-Qari, karya Al-'Aini, Juz IX halaman 579

3 . Fathul Bari, karya Ibnu Hajar Al-Atsqalani-Juz XIII, halaman 377

4 . Irsyadus-Sari, karya Al-Qastalani, Juz X, halaman 377.

Susunan lengkap matan hadit yang ditunjuk oleh kitab-kitab itu sama yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عن عبادة بن الصامت رضي الله عنه قال : بايعت رسول الله صلى الله
عليه وسلم في رهط فقال ابايعكم على ان لا تشركوا بالله شيئا ولا تسرقوا
ولا تقتلوا اولادكم ولا تأتوا ببهتان تفترونه بين ايديكم وارجلكم
ولا تعصوني في معروف فمن وفى منكم فأجره على الله ومن اصاب
من ذلك شيئا فاخذ به في الدنيا فهو كفارة له وطهور ومن
ستره فذلك الى الله ان شاء عذبه وان شاء غفر له

(Hadits) diriwayatkan oleh 'Ubadah bin As-Samit radliallahu 'anhu, dia berkata: "Saya berbi'at kepada Rasulullah SAW dihadapan suatu kaum, maka Nabi bersabda : Saya membai'at kamu sekalian, hendaklah kamu sekalian tidak menyekutukan Allah-tidak mencuri, tidak membunuh anak-anakmu, tidak melakukan dan membuat kedustaan antara tangan dan kaki kamu, dan tidak berlaku durhaka terhadapku-atas kebaikan (yang aku ajarkan). Maka apabila kamu sekalian memenuhi (semua ajaranku itu), niscaya Allah akan memberi pahala kebajikan kepadamu. Dan barang siapa yang melanggarnya kemudian diberi hukuman di dunia , maka dia mendapat penghspus dosa dan kesucian (di akhirat). Dan barangsiapa yang ditutupi (kesalahannya) oleh Allah maka (nasib selanjutnya) terserah kepada Allah, jika Allah berkehendak menyiksanya, maka ia disiksa, dan jika - Allah berkehendak mengampuninya maka dia diampuni"

Apabila hadits tersebut dikutip untuk karya tulis ilmiah, maka setelah pengutipan nama sahabat Nabi dan natan hadits diatas , dibubuhkan nama Bukhari dengan - pernyataan yang lazim digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencari hadits riwayat Muslim dapat dikemu kakan contoh sebagai berikut : Misalnya awal matan - yang diketahui adalah :

اذا اتبعتم جنازة

Untuk mengetahui susunan lengkap lafal matan hadits- tersebut, maka awal matan itu ditelusuri pada kamus. Ternyata hasil yang diperoleh bila dikutip datanya - adalah sebagai berikut :

اساس المباحث	الابواب	الاحاديث النبويه	مسلم		نووى	
			ج	ص	ج	ص
الجنازة	٢٤	اذا اتبعتم جنازة	١	٢٦٢	٤	٣٩٣

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hadis yang dicarinya itu berada di bagian الجنازة dengan- nomor urut bab 24 termuat dalam kitab-kitab :

1 . Shahih Muslim, Juz I, halaman 262.

2 . Syrah Muslim, Sunan An-Nawawi, Juz IV hala- man 393.

Susunan lengkap dari matan hadits yang dicari - tersebut adalah sebagai be rikut :

عن ابى سعيد قال ، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ،

اذا اتبعتم جنازة فلا تجلسوا حتى توضع

Jika kamu sekalian me ngantarkan jenazah, maka - janganlah kamu sekalian duduk sebelum jenazah itu diletakkan (dalam liang lahat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila matan hadits tersebut dikutip untuk karya tulis ilmiah ,maka setelah pengutipan nama sahabat Nabi dan matan hadits tersebut dibubuhkan kata-kata :

« رواه مسلم »

Data hadits yang dijadikan rujukan dikemukakan dalam catatan kaki sebagai nama lazimnya.(Ismail; 1991 : Jakarta : 36).

c . Lewat kamus hadits yang menerangkan berbagai hadits yang termuat dalam kitab bukan bukan kitab hadits.

Kitab-kitab hadits yang bukan hadits ada yang memuat berbagai hadits Nabi, sebagian dari hadits- hadits yang termuat itu ada yang dijelaskan mukharrijnya (periwayat hadits yang menghimpun hadits) dan ada yang tidak dijelaskan mukharrijnya.

Di kalangan para ulama telah ada yang menyusun kamus hadits untuk kitab-kitab tertentu tersebut. Untuk dapat menolong pembaca yang bersangkutan sehingga mengetahui keadaan dan nama periwayat hadits yang di jumpai pada kitab tersebut.

Kamus-kamus hadits tersebut adalah sebagai berikut : Contoh :

1 . Kitab hadits yang berjudul :

البغية في ترتيب احاديث الحلية

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamus hadits tersebut disusun oleh As-Sayyid - Abdul Aziz bin As-Sayyid Muhammad bin As-Sayyid Sid - diq Al-Gammari. Kamus yang dimaksud memuat dan mene rangkan hadits-hsdits yang tercantum dalam kitab yang disusun oleh Abu Nu'aim Al-Asbahani (wafat 430 H), yang berjudul :

حلية الاولياء وطبقات الاصفياء

Kamus hadits tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu memuat hadits-hsdits qauliyah (hadits yang beru pa sabda Nabi) dan memuat hadits-hadits fi'liyah (be rupa perbuatan Nabi). Hadits-hadits qauliyah tersusun menurut urutan abjad dengan dasar lafal awal matan ha dits , sedangkan hadits-hsdits fi'liyah tersusun ber- dasarkan urutan nama sahabat Nabi periwayat hadits - yang bersangkutan dengan dilengkapi judul-judul yang dikandung dalam hadits. Dalam kamus hadits tersebut - termuat sekitar 5.000 hadits.(Ismail;1991; 37-38).

2 . Kitab hadits yang berjudul :

مفتاح الترتيب لاحاديث تاريخ الخطيب

Kamus hadits tersebut disusun oleh As-Sayyid - Ahmad bin As-Sayyid Muhammad bin As-Sayyid As-Siddiq- Al-Gammari. Kamus dimaksud memuat dan menerangkan ha dits-hadits yang tercantum dalam kitab sejarah yang disusun oleh Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Tsabit bin-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad Al-Bagdadi yang terkenal dengan sebutan Al-Khatib Al-Bagdadi (wafat 463 H = 1072 M). Kitab susunannya terdiri atas 14 jilid .

Sama halnya kamus hadits yang dijelaskan sebelum (Al-Baghyah), kamus hadits untuk tarikh Baghdad tersebut terbagi menjadi dua bagian. Sebagian berisi hadis qauliyah dan yang sebagian lagi berisi hadits -hadits fi'liyah. Cara penyusunan hadits serta urutannya sama dengan Al-Bughyah tersebut diatas.

Al-Khatib Al-Baghdadi ternasuk pula periwayat hadits. Dalam mengemukakan hadits-hadits dalam kitab-kitabnya di atas, tarikh Bagdad Al-Khatib terkadang mengutip hadits dari kitab hadits yang telah disusun - oleh ulama periwayat hadits tertentu dan terkadang mengemukakan hadits yang berasal dari hasil periwyatannya sendiri. Kamus hadits tersebut memuat sekitar 4.500 matan hadits.(Ismail; 1991 ; 38-39).

d . Lewat kamus hadits untuk beberapa kitab hadits.

1 . Al-Jam'ush Shaghir (untuk lebih dari 28 kitab hadits dan bukan kitab hadits).

Judul lengkap kamus hadits tersebut adalah:

الجامع الصغير من احاديث البشير النذير

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyusunan kitab tersebut adalah Al-Imam Jalallud din 'Abdur Rahman As-Syuyuthi yang lebih dikenal dengan sebutan As-Syuyuthi(wafat 911 H = 1505 M).

Kitab kamus hadits tersebut memuat hadits-hadits yang telah terhimpun dalam kitab himpunan hadits yang disusun oleh As-Syuyuthi,yaitu kitab جمع الجوامع adalah merupakan kitab yang cukup besar.

Hadits yang dimuat dalam Al-Jami'us Shaghir di susun berdasarkan urutan abjad dari awal lafal matan hadits, sebagian dari hadits-hadits itu ada yang ditulis secara lengkap dan ada yang dimuat secara tidak-lengkap . Namun telah mengandung pengertian yang telah mencukupi.

Hampir setiap hadits yang dikutip dalam kitab kamus tersebut, As-Syuyuthi menerangkan nama-nama sahabat Nabi yang meriwayatkan hadits yang bersangkutan dan nama mukharrijnya. Dan juga dijelaskan kwalitasnya meurut penilaian yang dilakukan atau disetujui oleh As-Syuyuthi.

Dalam kamus hadits Al-Jami'us Shaghir tersebut dijelaskan juz-juz dan bagian-bagian hadits yang dikutip. Jadi pemakai kamus tidak dapat mengetahui dengan mudah letak asal dari hadits pada kitab aslinya. Apabila ingin diketahui letak asalnya hadits yang bersangkutan,maka diperlukan bantuan kitab kamus lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dijadikan rujukan penulisan ilmiah kurang-sempurna, karena kitab Al-Jami'us Shaghir itu kitab - kamus hadits yang berfungsi sebagai penuntun dan peng himpun kutipan-kutipan. Maka seharusnya tersebut se harusnya dikonfirmasikan terlebih dahulu dengan penje lasan kwalitas hadits yang bersangkutan pada kitab-ki tab syarahnya. Misalnya : فيض القدير
Kitab tersebut disusun oleh Abdur Rauf Al-Manni (wa fat 1300 H). (Ismail ; 1991 ; 41).

Kitab-kitab rujukan serta lambangnya.

Kitab hadits yang dijadikan rujukan Al-Jami'us - Shaghir adalah cukup banyak. Sebagian dari kitab ini banyak beredar dalam masyarakat . Kitab yang ditunjuk As-Syuyuthi dikemukakan dalam bentuk lambang atau ru mus atau kode . Dengan demikian cukup banyak lambang-yang dicantumkan, sebab disamping lambang untuk nama-kitab atau periwayatan hadits. Dalam kamus itu dikemu kakan juga lambang-lambang huruf untuk kwalitas ha dits.

Jumlah lambang yang dicapai oleh Al-Jami'us Sha-ghir tersebut ada 33 macam. Bentuk dan arti lambang lambang itu adalah sebagai berikut:

a . Lambang-laambang yang menunjukkan nama periwayat hadits yang menghimpun hadits (mukharrij hadits)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebagai berikut :

ت : diriwayatkan oleh At-Turmudzi dalam kitabnya Sunan At-Turmudzi.

خ : diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya At-Tarikh (bukan Shahih Bukhari)

حب : diriwayatkan oleh Ibnu Hibbab dalam kitabnya As-Shahih (Shahih Ibnu Hibban).

حل : diriwayatkan oleh Abi Nu'aim dalam kitabnya Al-Hilyah (Hilyatul Auliya' wa Tabaqatul Asyfiya').

حم : diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal dalam kitabnya Musnad Ahmad bin Hanbal.

خ : diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya Shahih Al-Bukhari.

خد : diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitabnya Al-Adab (bukan Shahih Bukhari).

خط : diriwayatkan oleh Al-Khatib al-Bagdadi dalam kitabnya Tarikh Al-Bagdad. bila berasal dari kitab lain, maka diterangkan nama kitabnya itu.

د : diriwayatkan oleh Abu Daud dalam kitabnya Sunan Abi Daud.

ش : diriwayatkah oleh Ibnu Abi Syaibah.

س : diriwayatkan oleh Saad bin Mansur dalam kitabnya As-Sunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

طب : diriwayatkan oleh At-Thabrani dalam kitabnya Al-Mu'jamus Shaghir.

ع : diriwayatkan oleh Abu Ya'la dalam kitabnya Al-Musnad (Musnad Abi Ya'la).

عب : diriwayatkan oleh 'Abdur Razaq bin Hammam dalam kitabnya Al-Jami'.

عد : diriwayatkan oleh Ibnu 'Addi dalam kitabnya Al-Kamil Fid-Du'afa.

عق : diriwayatkan oleh 'Uqaili dalam kitab-nya Ad-Du'afa'.

عم : diriwayatkan oleh Abdullah (bib Ahmad bin Hanbal) dalam kitabnya Az-Zawa'id - (Zawa'id Musnad Ahmad bin Hanbal).

فر : diriwayatkan oleh Ad-Dailami dalam kitabnya Al-Firdaus atau Ma'surul Khitab Al-Mukhraj 'ala kitabisyi Syihab.

ق : diriwayatkan oleh Bukhari-Muslim (Muttafaq 'alaihi) masing-masing termuat dalam lam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim.

قط : diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni dalam kitabnya As-Sunan (Sunan Ad-Daruqutni)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ك : diriwayatkan oleh Al-Hakim (Al-Hakim an Naisaburi) dalam kitabnya Al-Mustarak. Apabila berasal dari kitabnya yang lain maka diterangkan nama kitabnya.

م ; diriwayatkan oleh Muslim dalam kitabnya Shahih Muslim.

ن : diriwayatkan oleh An-Nasa'i dalam kitab nya Sunan An-Nasa'i.

ه : ه : diriwayatkan oleh Ibnu Majah- dalam kitabnya Sunan Ibnu Majah.

هب : diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam ki tabnya Syu'abul Iman.

هق : diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam ki- tabnya Sunan Al-Baihaqi (As-Sunan Kubro

٣ : diriwayatkan oleh tiga oranh periwayat hadits (Abu Daud,At-Turmidzi,An-Nasa'i) dalam kitabnya masing-masing Sunan Abu Daud, Sunan At-Turmudzi, Sunan An-Nasai

٤ : diriwayatkan oleh 4 (empat)orang periwayat yat hadits (Abu Daud, At-Turmudzi, An Nasa'i dan Ibnu Majah) dalam kitabnya-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing SunanAbi Daud, Sunan At Turmudzi, SunanAn An-Nasa'i, dan Sunan Ibnu Majah.

b. Lambang-lambang yang menunjukkan kwalitas hadits-yang dikutib menurut penelitian yang dilakukan - atau disetujui oleh As-Suyuthi adalah :

صح : Shahih

ح : Hasan

ض : Dla'if (lemah).

Contoh penggunaannya :

Contoh penggunaan kamus hadits Al-Jami'us Shaghir dapat dikemukakan sebagai berikut :

Suatau misal adalah mencari hadits :

اذا اكل احدكم فليأكل بيمينه .....

Awal matan hadits tersebut ditelusuri sebagian kata اذا ,dan ternyata lafal lengkap dan data umum dari matan hadits yang dimaksud adalah tercantum pada halaman 19 (halaman tersebut untuk kitab Al-Jami'ush Shaghir terbitah Darul Qalam, Kairo : 1966)dengan susunan sebagai berikut :

اذا اكل احدكم فليأكل بيمينه واذا شرب فليشرب بيمينه
فان الشيطان يأكل بشماله ويشرب بشماله
(حم ود) عن ابن عمر (ن) عن ابن حريزة (صح)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Jika kamu sekalian makan, maka hendaklah makan-dengan tangan kanan, dan jika minum, hendakalah minum dengan tangan kanan. Maka sesungguhnya syaitan itu ma kan dengan tangan kiri, dan minum dengan tangan kiri ".

Dari susunan matan serta data tersebut dapatla di ketahui bahwa :

1 . Matan hadits yang dicarinya ternyata memili-ki sambungan lafal.

2 . Lambang-lambang yang tercantum berarti hadis itu diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal, Mus lim dan Abu Daud dari Ibnu Umar serta diriwa yatkan juga oleh An-Nasa'i dari Abu Hurairah Jika periwayat tersebut ditulis secara leng-kap, maka susunannya adalah sebagai berikut:

(رواه احمد ومسلم وابوداود عن ابن عمر والنسائي عن ابي هريرة)

Ibnu 'Umar dan Abu Hurairah dalam data terse but adalah 2 (dua) orang sahabat Nabi yang meriwayatkan hadits.

3 . Menurut lambang yang tercantum, maka kwali-tas hadits tersebut adalah Shahih. Paling - sedikit menurut penilaian As-Suyuthi.

Jika hadits tersebut akan dikutip untuk karya tu lis Ilmiah, maka pengutip harus menelusuri hadits ter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebut pada kitab-kitab Musnad Ahmad, Shahih Muslim, Su nan Abu Daud, dan Sunan An-Nasa'i. Dan dalam hal ini - diperlukan bantuan kamus hadits lain .

Misalnya :

المعجم المفهرس لالفاظ الحديث النبوى

Dalam kamus hadits Al-Jami'us Shaghir, terhimpun- sebanyak kurang lebih 10.000 matan hadits, Ada penyn- ting yang memberi nomor urut pada matan hadits dalam - kamus tersebut, dan pada nomor terakhir dari matan itu adalah 10031.

2 . Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al Fazil Haditsin- Nabawi (untuk 9 kitab hadits).

Penyusunan kitab Mu'jam adalah tim dari kalangan orientalis. Salah seorang dari tim sangatt aktif dalam kegiatan, mulai dati proses penyusunan juz I sampai - juz terakhir . Penyusun tersebut adalah Dr.Arnold John Weisinck (yang wafat 1939 M) , seorang Profesor ba hasa-bahasa Semit, termasuk bahasa Arab pada Universi tas Liden Belanda.

Tim telah berhasil menyusun urutan berbagai la - fal dan penggalan matan hadits ,serta mensistematiskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan dengan baik. Untuk kegiatan Takhrijnya dalam arti-peneluduran matan hadits sehingga dapat diketahui para periwayat dan data kitab yang memuat matan tersebut se cara lengkap lafal dan sanadnya, tim penyusun dimaksud bekerja sama dengan Muhammad Fuad Abdul Baqi'.

Kitab Al-Mu'jam dimaksud merupakan kamus besar un tuk mencari hadits berdasarkan petunjuk lafal matan ha dits. Berbagai lafal yang disajikan tidak dibatasi ha nya lafal-lafal yang berada pada awal matan saja, tetap pi juga berbagai lafal yang ditengah dan bagian-bagian lain dari matan hadits. Dengan demikian, kitab Al-Mu'-jam mampu memberikan informasi kepada pencari matan - dan sanad hadits, asal saja sebagian dari lafal matan-yang dicarinya itu telah diketahuinya, walaupun lafal itu bukan bagian dari matan yang berada dipermukaannya Berbagai kesulitan dapat diatasi dengan pertolongan Al Mu'jam , asal saja matan yang bersangkutan memang te lah tercantum dalam kitab-kitab hadits yang diruju' - oleh Mu'jam tersebut.

Kitab Al-Mu'jam tersebut terdiri atas 7 Juz . Pro ses penerbitannya adalah tidak semasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terbitan pertama untuk Juz I dilakukan pada tahun 1936, Juz II pada tahun 1943, Juz III pada tahun 1955, Juz IV pada tahun 1962, Juz V pada tahun 1965, Juz VI- pada tahun 1967, dan Juz yang ke VII pada tahun 1969. Dengan demikian terbitan perdana tersebut telah memakan waktu 33 tahunlamanya. Dari ke tujuh Juz tersebut se - bagian diterbitkan oketika Dr.Arnold John Wensinck me ninggal dunia.

Fihak yang melakukan penerbitan tersebut adalah : Brill de Leiden, Belanda. Biaya penerbitan itu ditang- gung berbagai lembaga Ilmiah di Britania (Inggris), Denmark, Swedia, Belanda, dan Perancis.

Kitab-kitab rujukan serta lambang-lambangnya :

Lafal-lafal hadits yang termuat dalam kitab Al-Mu'jam menunjuk kepada salah satu,atau sebagian atau - seluruh dari 9 hadits. Ke 9 hadits itu selalu tercan - tum nama-namanya serta lambang-lambangnya pada setiap halaman bagian bawah dari Al-Mu'jam,yaitu :

Lambang yang dipakai	Nama kitab
خ	١. صحيح البخارى
م	٢. صحيح مسلم
د	٣. سنن ابى داود
ت	٤. سنن الترمذى

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٥ . سنن النساء	ن
٦ . سنن ابن ماجه (سنن ابن ماجه القزويني)	ق جه
٧ . سنن الدرمي	دى
٨ . موطأ مالك	طا
٩ . مسند احمد (مسند احمد بن حنبل)	حل حم

Nama-nama kitab yang memuat lafal hadits yang sedang dicari tercantum dalam bentuk lambang-lambang tersebut diatas. Mungkin saja terjadi susunan lengkap dari matan yang termuat dalam kitab-kitab itu tidak persis sama, namun biasanya tetapa ada persamaan dalam arti(makna). Perbedaan lafal sering terlihat untuk matan yang maknanya sama, karena periwayatan hadits ada yang berlangsung menurut bunyi lafal dan banyak kesamaan dalam makna.(Ismail ; 1991 :49-52).

Lafal-lafal yang tidak memuat.

Lafal-lafal yang tersusun dalam Mu'jam mirip dengan yang tersusunda dalam kamus bahasa. Namun demikian ada beberapa lafal yang tidak termuat sebagai pokok petunjuk lafal matan hadits antara lain adalah :

a . Berbagai jenis Harf. Misalnya :

عن ، فوق ، امام ، على ، فى

b . Berbagai jenis Dlamir. Misalnya :

ك ، كم ، هم ، انا ، نحن ، انتم ، هو

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c . Nama-nama orang selain orang. Misalnya :

ام سلمة ، ابو هريرة ، عبد الله

Untuk yang bukan orang . Misalnya :

عرفات ، المدينة المنورة ، مكه المكرمة ، جبريل

d . Kata-kata kerja yang sering dipakai dalam perca - kapan. Misalnya :

قال ، كان dan جاء dengan perubahan bentuk.

Dengan demikian, sekiranya lafal hadits yang dicari adalah matan yang mengandung lafal في بيوتكم , maka yang diterangkan oleh Al-Mu'jam adalah lafal بيوت sedangkan lafal في dan كم tidak dijelaskan.

Cara penggunaan dan maksud lambang-lambang yang ditunjuknya.

Sebelum matan hadits ditelusuri dalam Al-Mu'jam terlebih dahulu ditelusuri lafal tersebut. Jika lafal yang dimaksud bukan kata asal "dikembalikan" dalam bentuk asalnya. Untuk lafal يفطر misalnya,maka kata tersebut terlebih dahulu dikembalikan pada - kata asalnya, yakni فطر . Dalam kitab Al-Mu'jam yang Juznya memuat فطر lafal يفطر ditelusuri. Dengan demikian lafal ي tidak ditelusuri pada Juz- yang memuat huruf ف pada Juz VII, tetapi ditelusuri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Juz V, yakni Juz yang memuat huruf يفطر sebagai awal asal kata. Setelah kata يفطر diperoleh, maka perlu ditelusuri lafal matan yang dimaksudkan yang didalamnya (didalam susunannya) terkandung kata tersebut. Dalam matan atau penggalan matan yang telah didapatkannya itu tercantum lambang-lambang sebagai penunjuk tentang letak matan lengkap pada kitab-kitab hadits yang memuatnya. Dengan demikian terlebih dahulu diketahui arti daripada lambang-lambang tersebut.

Untuk memahami pengertian atau maksud dari lambang llambang yang dipakai dalam kitab Al-Mu'jam itu, berikemukakan contoh-contohnya serta pengertiannya masing-masing.

Lambang	Pengertian atau maksudnya
خ اعتكاف ٥، ١٦ ايمان ٢٩.	Hadits itu tercantum dalam Shahih Al-Bukhari, kitab الاعتكاف nomor urut Bab : 5. 15, dan 16 juga termuat dalam kitab الايمان nomor urut bab : 29.
م صلاة ٥٣، ٥٤	Hadits itu tercantum dalam Shahih Muslim, kitab الصلاة nomor urut hadits 53 dan 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

د ادب ٩٠	Hadits itu tercantum dalam Sunan Abi Daud, kitab ادب nomor urut - bab : 90
ت فتن ٤٦، ٥٧	Hadits itu tercantum dalam Sunan At Turmudzi kitab الفتن nomor urut bab - 46 dan 57.
ن نساء ٣	Hadits itu tercantum dalam Sunan An Nasai kitab عشرة النساء nomor urut bab nomor 3. dan dalam bab 3 itu matan hadits dimaksud dikemukakan lebih - dari satu kali.
جه ذبائح ١٢	Hadits itu tercantum dalam Sunan Ibnu Majah kitab الذبائح nomor u rut bab : 12.
دى مناسك ٢٢	Hadits itu tercantum dalam Sunan Ad-Darimi kitab المناسك nomor urut - bab: 22. dalam bab matan hadits di makdudkan dikemukakan lebih dari - satu kali.
طا طهارة ١٠٤	Hadits itu tercantum dalam Muwatha Malik, kitab الطهارة nomor urut ha dits 104.
حم ٣، ٤١٧، ٥، ١٥٦، ١٧٠	Hadits itu tercantum dalam Musnad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Juz II, halaman 417, Juz V, halaman 156 dan 170.

Dari contoh lambang-lambang dan pengertiannya tersebut dapat dinyatakan bahwa :

a . Semua angka sudah nama-nama kitab (dalam arti bagian) atau bab pada shahih Bukhari, Sunan - Abi Daud, Sunan An-Nasai, Sunan Ibni Majah , dan Sunan Ad-Darimi, menunjukkan angka urut bab,bukan angka urut hadits dalam bab.

b . Semua angka sesudah nama-nama kitab (dalam - arti bagian) atau bab pada Shahih Muslim dan Muatta' Malik, menunjukkan angka urut hadits bukan angka urut bab.

c . Ada 2 (dua) macam angka dalam Musnad Ahmad - yakni angka yang biasa dan angka yang bentuk nya agak lebih besar. Angka yang lebih besar menunjukkan angka juz kitab , sedangkan yang biasa menunjukkan angka halaman. Hadits yang ditunjuk dalam musnad Ahmad itu berada da lam " kotak " bukan yang berada pada catatan pinggir.

d . Lambang 2 (dua)bintang (**) memberi penje-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa hadits yang disebutkan oleh kitab, yang datanya diikuti oleh dua bintang itu, tercantum-lebih dari dua kali (Ismail ; 1991 ; 53 - 56)

Contoh Penggunaannya :

Misal : Hadis yang dicari berbunyi :

رفع القلم عن ثلاثة ....

Penggalan kata-katanya yang dapat dicari adalah رفع القلم - ثلاثة. Kata رفع dicari pada juz yang-memuat huruf awal (dalam hal ini juz II). Kata القلم dicari pada juz yang memuat huruf ق (dalam juz V) dan kata ثلاثة dicari pada juz yang memuat huruf ث dalam hal ini juz I .

Setelah masing-masing Juz diperiksa, yakni untuk - tiap-tiap penggalan matan dimaksud, ternyata data yang disajikan oleh kitab Al-Mu'jam sebagai berikut

Juz	Halaman	Lambang-lambang yang dikemukakan
I	298	د حم ١٧
II	280	خ حدود ٢٣، طلاق ١١، حدود ١٧ ث حدود ١، جه طلاق ١٥، دى حدود ١ حم ٦، ١٠٠، ١٠١، ١٤٤
V	465	خ طلاق ١١، حدود ٢٣ د ١٧، ت حدود ١ ن طلاق ٢١، جه طلاق ١٥، دى حدود ١ حم ١، ١١٦، ١٤٠، ١٥٥، ١٥٨، ٦، ١٠٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa :

1 . Informasi yang diperoleh melalui penelusuran kata-ثلاثة yang termuat dalam juz I , ternyata hanya sedikit , yakni bahwa hadits yang dicari ,dikata - kan hanya tercantum dalam Sunan Abi Daud, kitab - itu bab الحدود , nomor urut bab : 17 , dan dalam bab itu matan hadits yang dicari tercantum lebih dari satu kali.

2 . Informasi yang diperoleh melalui penelusuran kata رفع yang termuat dalam juz II, ternyata cukup-kup banyak dan data yang diperoleh dari juz I ter cantum juga dalam juz II.

3 . Informasi yang diperoleh melalui penelusuran kata القلم yang termuat dalam juz V, ternyata lebih banyak lagi daripada yang berasal dari juz II.

4 . Mukharrij (periwayat yang menghimpun hadits dalam kitab hadits himpunannya) cukup banyak, yakni Al-Bukhari, Abu Daud , At-Turmudzi, An-Nasai, Ibnu Ma jah, Ad-Darimi dan Ahmad.

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa informa si tentang suatu matan hadits tertentu akan lebih leng kap apabila lafal atau kata yang ditelusuri dari matan hadits tersebut makin banyak. Itu berarti penelusuran hanya dengan satu lafal saja akan menjadikan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperolehnya tidak memiliki bahan bandingan.

Setelah lafal matan dan sanad hadits yang ditun - juk oleh Al-Mu'jam tersebut diperiksa , ternyata :

1 . Hadits itu ada yang marfu' (disandarkan pada-Nabi) dan ada yang mauquf (disandarkan kepada sahabat Nabi).

2 . Yang berstatus marfu' :

a . Salah satu hadits yang tercantum dalam Sunan Abi Daud.

b . Sebagian hadits tercantum dalam Sunan-At-Turmudzi.

c . Semua hadits yang tercantum dalam Sunan An-Nasai, Sunan Ibnu Majah, Sunan Ad- Da rimi, dan Musnad Ahmad.

3 . Yang berstatus mauquf :

a . Hadits yang tercantum dalam Shahih Al - Bukhari

b . Salah satu hadits yang tercantum dalam-Sunan Abi Dawud.

c . Sebagian hadits yang tercantum dalam Sunan At-Turmudzi.

4 . Nama sahabat Nabi yang meriwayatkan hadits - tersebut adalah 'Ali bin Abi Thalib dan (de ngan sanad yang berbeda) 'Aisyah istri Nabi

Lafal-lafal yang termuat dalam berbagai kitab -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadits dimaksud ternyata berbeda-beda, namun maksudnya sama. Sebagian dari lafal-lafal matan itu adalah sebagai berikut (dikutip hanya mulai sanad yang terakhir)

a . Salah satu hadits yang tercantum dalam Shahih Al-Bukhari (كتاب الطلاق ١١) sebagaimana yang dinyatakan oleh Al-Mu'jam , yaitu

قال علي : الم تعلم ان القلم رفع عن ثلاثة عن المجنون حتى يفيق وعن الصبي حتى يدرك وعن النائم حتى يستيقظ

Dan Ali bin Abi Thalib berkata : " Apakah anda tidak mengetahui bahwa qalam (pencatatan amal manusia) terangkat (disebabkan oleh) tiga keadaan (yakni) gila sampai sembuh kembali, kanak-kanak sampai dewasa, dan tidur sampai bangun.

Susunan lafal matan tersebut menunjukkan bahwa yang mengemukakan pernyataan bukanlah Nabi, melainkann Ali bin Abi Thalib.

b . Salah satu hadits yang tercantum dalam Sunan Abi Daud (كتاب الحدود ١٧) sebagaimana yang dinyatakan oleh Al-Mu'jam adalah :

عن عائشة رضي الله عنها رسول الله صلى الله عليه وسلم قال رفع القلم عن ثلاثة : عن النائم حتى يستيقظ وعن المبتلى حتى يبرأ وعن الصبي حتى يكبر

Dilihat dari susunan lafal matan tersebut, maka yang mengemukakan pernyataan adalah Nabi, sahabat Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meriwayatkan hadits adalah 'Aisyah.

c . Salah satu hadits yang tercantum dalam Musnad Ahmad Juz I sebagaimana yang dinyatakan Al Mu' jam adalah (dalam hal ini,matan hadits - yang dikutip adalah yang berada di hal : 116:

عن علي رضي الله عنه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم
ويقول : رفع القلم وعن ثلاثة وعن الصغير حتى يبلغ
وعن النائم حتى يستيقظ وعن المصاب حتى يكشف عنه

Susunan matan tersebut menunjukkan bahwa yang menge mu kakan pernyataan adalah Nabi, sahabat Nabi yang meriwa yatkan hadits adalah 'Ali bib Abi Thalib.

d . Salah satu yang tercantum dalam Musnad Ahmad Juz VI sebagaimana yang dinyatakan Al Mu'jam adalah (matan hadits yang dikutip ber ada pada halaman : 144).

وعن عائشة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : رفع
القلم عن ثلاثة عن النائم حتى يستيقظ وعن المبتلى
حتى يبرأ وعن الصبي حتى يعقل

Susunan lafal matan tersebut menunjukkan bahwa - yang mengemukakan pernyataan adalah Nabi, sahabat Nabi yang meriwayatakan hadits adalah 'Aisyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh-contoh tersebut kiranya telah dapat membe ri kan penjelasan tentang pencarian hadits melalui Al-Mu'-jam Al-Mufahras li Al-Fazil Haditsin Nabawi. Untuk mem perlancar penggunaan kamus harus melalui banyak praktek dan banyak latihan.

Untuk mempercepat pencarian kitab (dalam arti ba gian) dalam kitab hadits yang memuat matan hadits yang dicari, maka data kamus itu misalnya : د . حدود ١٧

harus segera di cari pada susunan ki-tab (dalam arti bagian) yang termuat pada bab IV Sub Bab B tulisan ini. Telusuri kitab (dalam arti bagian)

dalam Sunan Abi Daud pada Sub-Bab B itu - pada urutan huruf . Lihat nomor urut yang ditunjuk dalam hal ini nomor 37. Kemudian carilah Juz untuk Su-nan Abi Daud yang memuat nomor urut 37. Pada urutan di maksud telusurilah nomor urut 17. Pada nomor urut ter sebut akan diperoleh hadits yang dicari.

(Ismail ; 1991 : 53 - 61).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 . Berdasarkan topik masalah (Takhrij Bil - Maudhu'i).

Upaya mencari hadits terkadang tidak berdasar - kan pada lafal matan (materi) hadits, akan tetapi di dasarkan pada topik masalah. Pencarian matan hadits - berdasarkan topik masalah sangatlah menolong para pen cari hadits yang ingin memahami petunjuk-petunjuk ha dits dalam segala konteksnya.

Pencarian matan hadits berdasarkan topik masalah tertentu itu dapat ditempuh dengan cara membaca berbag gai kitab himpunan hadits, namun berbagai kitab itu biasanya tidak menunjukkan teks hadits menurut para - periwayatnya masing-masing. Padahal untuk memahami to pik tertentu tentang petunjuk hadits diperlukan peng- kajian terhadap teks-teks hadits menurut periwayatnya masing-masing. Dengan bantuan kamus hadits tertentu , pengkajian teks dan konteks hadits menurut riwayat da ri berbagai periwyat akan mudah dilakukan.

Salah satu diantara kamus hadits itu adalah :

" مفتاح كنوز السنة "

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab tersebut merupakan kamus hadits yang disusun berdasarkan topik masalah . Pengarang asli kamus hadits tersebut adalah Dr.Arnold John Wensinck (wafat - 1939) adalah salah seorang orientalis yang berjasa besar da lam dunia perkamusan hadits. Sebagaiman telah dibahas - dalam uraian terdahulu bahwa Dr. A.J.Wensinck adalah juga merupakan penyusun utama kitab kamus hadits :

المعجم المفهرس لالفاظ الحديث النبوى

Bahasa Asli dari kitab Miftah Kunuzus Sunnah ada lah bahasa Inggeris dengan judul A Hand book of early-Muhammadan.

Kamus hadits yang berbahasa inggeris tersebut di terjemahkan kedalam bahasa Arab sebagaiman tersebut di atas oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi. Beliau tidak hanya menterjemahkannya saja, akan tetapi beliau juga mengo - reksi dari berbagai data yang salah.

Naskah yang berbahasa Inggeris diterbitkan untuk yang pertama adalah pada tahun 1927 dan terjemahannya diterbitkan pada tahun 1934.

Dalam kamus hadits tersebut dikemukakan berbagai - topik, baik yang berkenaan dengan masalah-masalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan petunjuk Nabi maupun yang berkenaan - dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan nama. Untuk setiap topik biasanya disertakan beberapa sub topik dan untuk setiap sub topik dikemukakan data hadis serta kitab yang menjelaskannya.

Kitab-kitab rujukan dan lambang-lambangnya :

Kitab-kitab yang menjadi rujukan kamus tidak hanya kitab-kitab hadits saja, tetapi juga kitab-kitab - sejarah Nabi (tarikh Nabi). Jumlah kitab kitab rujukan tersebut ada 14 kitab diantaranya adalah :

١. صحيح البخارى
٢. صحيح مسلم
٣. سنن ابوداود
٤. سنن ترمذى
٥. سنن النسائى
٦. سنن ابن ماجه
٧. سنن الدارمى
٨. موطأ مالك
٩. مسند احمد ابن حنبل
١٠. مسند ابى داود الطيالسى
١١. مسند زيد بن على
١٢. سيرة ابن هشام
١٣. مغازى الواقدى
١٤. طبقات ابن سعد

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kamus, nama dan beberapa hal yang berhubungan dengan kitab-kitab tersebut dikemukakan dalam bentuk lambang. Dalam hal ini dikemukakan maksud berbagai lambang yang dipakai dalam kamus hadits Miftah Kunuzis Sunnah menurut urutan abjad :

اول : Juz pertama

ب : Bab

بخ : Shahih Al-Bukhari

بد : Sunan Abi Daud

تر : Sunan At-Turmudzi

ثالث : Juz ketiga

ثان : Juz kedua

ج : Juz

ح : Hadits

حم : Musnad Ahmad

خامس : Juz kelima

رابع : Juz keempat

ز : Musnad Zaid bin Ali

سادس : Juz keenam

ص : Halaman (Shafhah)

ط : Musnad Abi Daud At-Tayalisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عد : Tabaqat Ibni Sa'ad

ق : Bagian kitab (Qismul kitab)

قا : Konfirmasikan data yang sebelumnya de ngan data yang sesudahnya.

قد : Magazi Al-Waqidi

ك : Kitab (dalam arti bagian)

ما : Muaththa' Malik

مج : Sunan Ibnu Majah

مس : Shahih Muslim

مم : Hadits terulang beberapa kali

مي : Sunan Ad-Darimi

نس : Sunan An-Nasai

هش : Syirah Ibnu Hisyam.

Angka kecil yang berada disebelah kiri bagian atas dari angka yang umum sama dengan haditsnyang bersangkuta an termuat sebanyak angka kecil tersebut pada halaman - atau bab yang angkanya disertai dengan angka kecil itu-

Setiap halaman kamus terbagi kedalam tiga (3) ko lom . Setiap kolom memuai topik, setiap topik biasanya mengandung beberapa sub topik dan pada setiap sub to- pik dikemukakan data kitab yang memuat hadits yang ber sangkutan. (Ismail ; 1991 : 62 - 66)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh Penggunaannya :

Misalnya ; berbagai hadits yang dicari yang mem beri petunjuk tentang pemenuhan nazar. Dengan demikian topik yang dicari dalam kamus adalah topik tentang nazar.

Di dalam kamus Miftah Kunuzis Sunnah terbitan Lahor,Pakistan, topik nazar tersebut termuat pada halaman 497 kolom ketiga. Topik tersebut mengandung sub topik 14. Sub topik yang dicari berada pada urutan ke 12 halaman 498, kolom ketiga. Data yang tercantum dalam subtopik tersebut adalah :

الامر بالوفاء بالنذر

بر : ك ٢١ ب ٢٢

جه : ك ١١ ب ١٨

مي : ك ١٤ ب ١

ما : ك ٢٣ ح ٣

حم ثاني ص ١٥٩ . ثالث ص ٤١٩ سادس ٣٦٦

Dengan memahami kembali maksud lambang-lambang yang telah dikemukakan dalam uraian se belumnya, maka dapat diketahui bahwa maksud data tersebut adalah :

a . Sunan Abi Daud, Nomor urut kitab(dalam arti bagian) : 21 ; nomor urut bab : 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b . Sunan Ibnu Majah nomor urut kitab (dalam arti bagian) : 11 nomor urut bab : 18.

c . Sunan Ad-Darimi, nomor urut kitab (dalam arti bagian) : 14 , nomor urut bab : 1

d . Muatta' Malik, nomor urut kitab (dalam arti bagian) : 22 , nomor urut bab : 3.

e . Musnad Ahmad, nomor urut kitab (dalam arti bagian) , Juz II halaman 159, Juz III, halaman 419, Juz VI , halaman 266 (dalam halaman itu hadits dimaksud dimuat dua kali).

Setelah data diperoleh , maka hadits yang dicari-adalah hadits yang membahas nazar, diperiksa pada kelima hadits tersebut. Judul-judul kitab yang ditunjuk dalam data dapat diperiksa dalam daftar nama kitab yang-termuat pada Bab IV tulisan ini untuk masing-masing kitab hadits yang bersangkutan.

Apabila dicari : Misalnya berbagai hadits Nabi - tentang tata cara shalat malam yang dilakukan Nabi pada bulan Ramadlan, maka topik yang dicari dalam kamus-adalah topik Ramadlan, Topik tersebut ada pada halaman 211 pada kolom ketiga. Sub topik Ramadlan ada 21 macam Sub topik yang dicari berada pada urutan sub topik ke enam halaman 212 kolom kedua. Data yang dikemukakan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

صلاة النبي ص : في الليل في رمضان

بخ : ك ١٩ ب ١٦ : ك : ٣١

مس : ك ٦ ج ١٢٥

تر : ك ٣ ب ٣٠٧

نس : ك ٣٠ ب ١٧ و ٣٦

بر : ك ٥ ب ٣٦

حم : اول ص ٩٨ . خامس ص ١٥٩ و ١٦٣ و ١٧٢

سادس ص ٣٦ و ٣٩ و ٧٣ قا ١٠٤

Dengan memeriksa kembali lambang-lambang yang telah dikemukakan dalam pembahasan terdahulu, maka data tersebut dapat difahami maksudnya. Sesudah itu lalu periksa hadits-hadits yang termuat dalam keenam kitab hadits tersebut yaitu dalam Shahih Bukhari , Shahih - Muslim , Sunan At-Turmudzi, Sunan An-Nasai, Sunan Abi Daud dan Musnad Ahmad.

Sekiranya topik yang dicari dan yang dikaji berkaitan dengan nama orang. Misalnya Abu Jahal, maka nama tersebut ditelusuri dalam kamus. Nama Abu Jahal ternyata berada pada halaman 15 kolom kedua. Sub topik - nya ada 4 macam. data untuk subtopik yang pertama Misalnya : berbunyi sebagai berikut :

سوء معاملته للنبي صلى الله عليه وسلم

(Keburukan tingkah laku Abu Jahal terhadap Nabi SAW)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مس : ك ٥٠ ج ٢٨

حم : ثان ص ٣٧٠ ق

هش : ص ١٨٤

Dengan demikian untuk mengetahui keburukan tingkah laku Abu Jahal kepada Nabi Muhammad dapat diperiksa hadits-hadits yang termuat dalam :

a . Shahih Muslim, nomor urut kitab (dalam arti bagian) : 50 ,pada nomor urut hadits 28.

b . Musnad Ahmad, Juz II ,halamam 370.
data tersebut agar dikonfirmasikan dengan - data yang dikemukakan sebelumnya dan sesudah nya.

c . Syirah Ibnu Hisyam , Halaman 184.

Untuk memperlancar pencarian hadits berdasarkan - topik tersebut perlu dilakukan praktek pencarian hadis berdasarkan data yang dikemukakan oleh kamus.

Perlu ditegaskan bahwa berbagai hadits yang ditunjuk oleh kamus Miftah Kunuzis Sunnah belum dijelaskan kwaliitas haditsnya. Penulis dalam mentakhrij hadits-memakai 3 kamus hadits. Diantara tiga kamus hadits tersebut adalah :

1 . Kamus Al-Jami'us Shaghir.

Judul lengkap nya adalah yang disusun oleh-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Imam Jalaluddin Abdur Rahman As-Suyutthi yang dikenal dengan sebutan As-Suyuthi.

2 . Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazil Haditsin Nabawi
Kitab ini disusun dari kalangan orientalis.Beliau adalah Dr.A.J.Wensinck 9Seorang profesor bahasa - Semith, termasuk bahasa Arab,pada Universitas leiden Belanda).

Kedua kitab hadits tersebut adalah kitab kamus hadits untuk mencari hadits melalui kamus hadits berdasarkan petunjuk lafadz (Takhrij billaf dzi).

3 . Miftah Kunuzis Sunnah
Kitab kamus hadits tersebut disusun oleh Dr.A.J. Wensinck (wafat 1939). Karena beliau adalah seorang orientalis yang berjasa dalam dunia perkamusan hadits. Kitab kamus hadits tersebut adalah kitab kamus hadits untuk mencari hadits melalui kamus hadits berdasarkan topik masalah (Takhrij - bil Maudlu'i).

Ketiga kamus tersebut dijadikan rujukan penulis dalam mencari hadits , karena ketiga hadits atau ketiga kitab kamus hadits tersebut mudah dijumpai pada perpustakaan dan juga toko terdekat atau toko kitab terdekat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id